

---

## IMPLEMENTASI *DIGITAL ART LEARNING* PADA KEGIATAN PROYEK SISWA TK MUSLIMAT NU 14 KARTINI, KECAMATAN PAKIS – KABUPATEN MALANG

### *IMPLEMENTATION OF DIGITAL ART LEARNING ON STUDENT PROJECT ACTIVITIES AT TK MUSLIMAT NU 14 KARTINI, KECAMATAN PAKIS – KABUPATEN MALANG*

Teguh Oktiarso<sup>1</sup>, Yurida Ekawati<sup>2</sup>, Meme Susilowati<sup>3</sup>, Novenda Kartiko Putrianto<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Program Studi Teknik Industri, Universitas Ma Chung, Malang

<sup>3</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ma Chung, Malang

E-mail correspondence: [teguh.oktiarso@machung.ac.id](mailto:teguh.oktiarso@machung.ac.id)<sup>1</sup>

---

#### Article History:

Received: 21.03.2025

Revised: 05.04.2025

Accepted: 03.05.2025

**Abstrak:** Pendidikan pada usia dini memiliki peran krusial dalam membentuk landasan karakter anak-anak, dengan keluarga sebagai unit pertama yang memegang peran sentral. Pembelajaran ini bertujuan memperkuat nilai-nilai kasih sayang dan kerjasama di tengah anak-anak usia TK. Fondasi ini dianggap penting sebagai pilar kepribadian anak untuk membina hubungan harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Dengan pendekatan pembelajaran interaktif, kreatif, dan bermain, lingkungan belajar dirancang untuk memahamkan anak-anak tentang arti sebenarnya dari kasih sayang dan pentingnya kerjasama dalam keluarga. Aktivitas-aktivitas terstruktur dan menyenangkan menjadi sarana utama untuk memfasilitasi pemahaman mereka terhadap konsep-konsep tersebut. Dukungan kurikulum yang terencana dengan baik, bersama dengan peran aktif orang tua, diharapkan dapat menjadikan kolaborasi sekolah dan keluarga sebagai fondasi kuat dalam membentuk karakter anak-anak. Program pembelajaran ini disusun dengan harapan agar anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka, bukan hanya sebagai bagian dari kurikulum. Tujuannya adalah agar mereka tumbuh sebagai individu yang cerdas secara akademis dan memiliki kepekaan sosial, emosional, serta nilai-nilai yang kuat dalam menjalin hubungan harmonis dalam keluarga mereka.

**Kata Kunci:** Usia Dini, Kurikulum, Interaktif, Kreatif, Kepekaan Sosial

**Abstract:** Early childhood education plays a pivotal role in shaping children's character, with the family unit serving as the primary context for this development. The objective of this lesson is to cultivate values of love and cooperation among kindergarten-aged children, as these foundations are deemed crucial in fostering harmonious relationships with the surrounding environment. The learning environment is meticulously designed to employ an interactive, creative, and playful approach, facilitating children's comprehension of the authentic meaning of love and the significance of cooperation within the family unit. Structured activities, imbued with a sense of fun, serve as the primary medium for imparting these concepts. The efficacy of this initiative is predicated on the synergistic integration of a meticulously structured curriculum and the proactive engagement of parents, thereby ensuring that school and family collaboration serve as a robust foundation for nurturing children's character. The program's meticulous design aims to ensure that these values become an inextricable part of children's daily lives, not merely an addendum to the curriculum. The

*ultimate objective is to nurture individuals who are not only academically astute but also socially and emotionally sensitive, and who possess strong values that foster harmonious relationships within their families.*

**Keywords:** *Early Childhood, Curriculum, Interactive, Creative, Social Sensitivity*

## PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar di TK Muslimat NU 14 Kartini menekankan pendekatan khusus untuk anak-anak usia dini. Kurikulum Merdeka yang diterapkan memberikan fleksibilitas, menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa. Fokus utama di TK adalah menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik agar anak-anak antusias dalam pembelajaran, dengan metode bermain sambil belajar sebagai pendekatan efektif (Aisyah, 2024).

Dalam konteks kewarganegaraan, penting untuk menyusun materi yang sesuai dengan pemahaman anak-anak tentang konsep-konsep dasar seperti persatuan, keragaman, keadilan, dan tanggung jawab dalam masyarakat. Penggunaan gambar, lagu, dan interaktifitas membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Saran mencakup penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan pemahaman anak, bahasa yang sederhana, dan kegiatan fisik untuk memahami konsep-konsep kewarganegaraan. (Astuti dkk, 2024)

Pendidikan anak usia dini, seperti yang diterapkan di TK Muslimat NU 14 Kartini, memerlukan pendekatan yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan serta perkembangan setiap siswa. Salah satu aspek kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif adalah dengan memantau respons anak terhadap pembelajaran secara terus-menerus. Hal ini memungkinkan pendidik untuk melakukan penyesuaian metode pembelajaran agar pemahaman dan minat siswa tetap terjaga. Proses monitoring ini tidak hanya membantu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa, tetapi juga memastikan bahwa setiap anak dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Dalam konteks TK Muslimat NU 14 Kartini, langkah ini menjadi sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif dan bermakna. Dengan memastikan bahwa metode pembelajaran selalu relevan dan menarik bagi siswa, pendidik dapat memfasilitasi perkembangan holistik anak, baik secara akademis maupun sosial-emosional. Melalui pendekatan yang adaptif dan berfokus pada kebutuhan individu, diharapkan setiap siswa dapat merasakan manfaat dari proses pembelajaran yang inklusif dan menyenangkan, sekaligus mempersiapkan mereka untuk tahap pendidikan selanjutnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan tujuan untuk mengimplementasikan Digital Art Learning pada kegiatan proyek siswa di TK Muslimat NU 14 Kartini, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi suatu keharusan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat mengenal dan memanfaatkan teknologi digital sebagai media berekspresi dan mengembangkan kreativitas mereka, khususnya dalam bidang seni. Hal ini sejalan dengan upaya untuk mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga terampil dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. (Ramliyana dan Ramdhan, 2021)

TK Muslimat NU 14 Kartini dipilih sebagai mitra dalam program ini karena memiliki potensi dan semangat untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun dengan sumber daya yang terbatas. Implementasi Digital Art Learning diharapkan dapat memberikan warna baru dalam kegiatan proyek siswa, sekaligus menjadi sarana untuk meningkatkan minat dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberdayakan guru dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kurikulum pembelajaran, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan pendidikan di TK Muslimat NU 14 Kartini.

Berdasarkan tujuan kegiatan pengabdian di atas, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, baik bagi Universitas Ma Chung, tim pelaksana, maupun mitra pengabdian. Bagi Universitas Ma Chung, kegiatan ini menjadi sarana untuk memperluas jejaring kerjasama dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, program ini juga dapat menjadi media promosi dan branding yang efektif untuk memperkenalkan Universitas Ma Chung kepada masyarakat luas, terutama di wilayah Kabupaten Malang. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak akademis, tetapi juga memperkuat posisi universitas sebagai institusi yang peduli terhadap perkembangan pendidikan di tingkat lokal.

Bagi tim pelaksana, program pengabdian ini menjadi kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) sesuai dengan bidang keahlian dosen, mahasiswa, dan tim. Selain itu, kegiatan ini juga memungkinkan tim untuk mengembangkan ipteks berdasarkan temuan dan kebutuhan di lapangan, serta

memutakhirkan ipteks tersebut untuk keperluan materi pembelajaran di kelas bersama mahasiswa. Sementara itu, bagi mitra pengabdian, yaitu TK Muslimat NU 14 Kartini, program ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan prioritas yang dihadapi, meningkatkan branding sekolah melalui kerjasama dengan perguruan tinggi, serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran siswa dan sumber daya manusia di sekolah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

### **Permasalahan Mitra**

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar siswa untuk menghadapi tahap pembelajaran selanjutnya. Namun, dalam pelaksanaannya, lembaga pendidikan seperti TK Muslimat NU 14 Kartini seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa. Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, beberapa permasalahan yang mungkin dihadapi oleh mitra mencakup keterbatasan sumber daya fisik dan sarana prasarana, implementasi Kurikulum Merdeka yang belum optimal, pengakomodasian kebutuhan khusus siswa, evaluasi kinerja dan penggunaan data yang belum maksimal, serta kebutuhan peningkatan metode pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan ini perlu diidentifikasi dan ditangani secara serius agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TK Muslimat NU 14 Kartini dapat dilakukan secara terarah dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk tenaga pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya, sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kreatif, dan mendukung perkembangan holistik siswa.

Dengan permasalahan-permasalahan ini, TK Muslimat NU 14 Kartini dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar dan pengalaman belajar siswa.

### **Rancangan Solusi yang Ditawarkan**

Kegiatan pembelajaran dengan tema "Menumbuhkan Kasih Sayang dan Kerjasama dalam Keluarga" di TK Muslimat NU 14 Kartini dirancang untuk menginternalisasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sila Ketiga (Persatuan Indonesia) dan Sila Kelima (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia) Pancasila. Melalui berbagai aktivitas interaktif dan

menyenangkan, siswa diajak untuk memahami pentingnya kasih sayang, kerjasama, dan keharmonisan dalam keluarga sebagai fondasi kehidupan sosial yang lebih luas. (Astuti dkk, 2024) Beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain bermain peran (*role play*) tentang interaksi dalam keluarga, membuat karya seni bersama yang menggambarkan kebersamaan, serta berdiskusi dan bercerita tentang pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan anggota keluarga. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang peduli, bertanggung jawab, dan mampu bekerjasama dalam masyarakat.

Bentuk aktivitas pada kegiatan pembelajaran di TK Muslimat NU 14 Kartini meliputi:

1. Cerita Pendek → Dalam kegiatan pembelajaran ini, digunakan cerita-cerita pendek yang menggambarkan situasi dalam keluarga untuk menanamkan nilai-nilai kasih sayang, kerjasama, dan saling membantu antar anggota keluarga. Cerita-cerita tersebut disampaikan melalui metode dongeng atau visualisasi gambar-gambar menarik yang dirancang untuk memudahkan pemahaman anak-anak. Pendekatan ini dipilih karena cerita pendek memiliki daya tarik naratif yang kuat dan mampu menyampaikan pesan moral secara efektif kepada anak usia dini. Melalui cerita ini, diharapkan anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai positif yang diajarkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun sosial. Cerita pendek untuk mendukung aktivitas ini dapat dilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1 Ilustrasi Cerita Pendek untuk Pembelajaran

2. Lagu-lagu dan Permainan → Kegiatan pembelajaran ini juga mengintegrasikan lagu-lagu atau nyanyian yang mengandung pesan-pesan tentang persatuan, kerjasama, dan pentingnya saling peduli dalam keluarga. Lagu-lagu tersebut dipilih karena memiliki lirik yang mudah dipahami dan melodinya yang menyenangkan, sehingga dapat menarik

minat anak-anak sekaligus menyampaikan nilai-nilai moral secara tidak langsung. Selain itu, kegiatan ini melibatkan permainan-permainan kelompok yang dirancang untuk mendukung konsep-konsep tersebut, seperti permainan yang menuntut kerjasama dan komunikasi antar peserta. Contoh lagu yang akan digunakan adalah "Ayo Bekerjasama" dan "Belajar Kebersamaan dan Manusia MakhluK Sosial", yang dipilih karena relevansinya dalam menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian. Melalui kombinasi lagu dan permainan, diharapkan anak-anak dapat memahami pentingnya kerjasama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial mereka. (Widyanto dkk, 2024)

3. Kegiatan Kreatif → Kegiatan pembelajaran ini juga mencakup aktivitas kreatif yang dirancang untuk memperkuat pemahaman anak-anak tentang pentingnya kasih sayang dan kerjasama dalam keluarga. Salah satu bentuk kegiatan kreatif yang akan dilaksanakan adalah membuat gambar atau poster yang menggambarkan nilai-nilai tersebut, serta mengajak anak-anak untuk menciptakan lagu atau puisi pendek yang menekankan pentingnya kebersamaan dan kepedulian. Sebagai contoh, dalam kegiatan ini, anak-anak akan diajak berpartisipasi dalam aktivitas mewarnai gambar burung garuda, simbol kebangsaan yang merepresentasikan persatuan dan kerjasama. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya dapat mengekspresikan kreativitas mereka, tetapi juga belajar tentang makna simbol-simbol kebangsaan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan pendekatan yang menarik dan interaktif, seperti cerita, lagu, permainan, dan kegiatan kreatif, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah memahami, menerima, dan menginternalisasi nilai-nilai kasih sayang, kerjasama, dan persatuan. Hal ini juga diharapkan dapat membantu mereka menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun di luar sekolah.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Berikut adalah urutan metode pelaksanaan yang telah dirancang untuk memastikan kerjasama yang efektif antara TK Muslimat NU 14 Kartini dan mitra yang terlibat.

1. Tahap pertama adalah proses perijinan dengan mitra, yang meliputi identifikasi mitra potensial yang sesuai dengan tujuan dan visi misi TK Muslimat NU 14 Kartini. Mitra yang dipilih harus memiliki keselarasan dalam nilai-nilai pendidikan dan komitmen untuk mendukung pengembangan pembelajaran anak usia dini. Selain itu, konsultasi dengan ahli hukum pendidikan atau advokat akan dilakukan untuk memastikan bahwa semua langkah perijinan dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga kerjasama

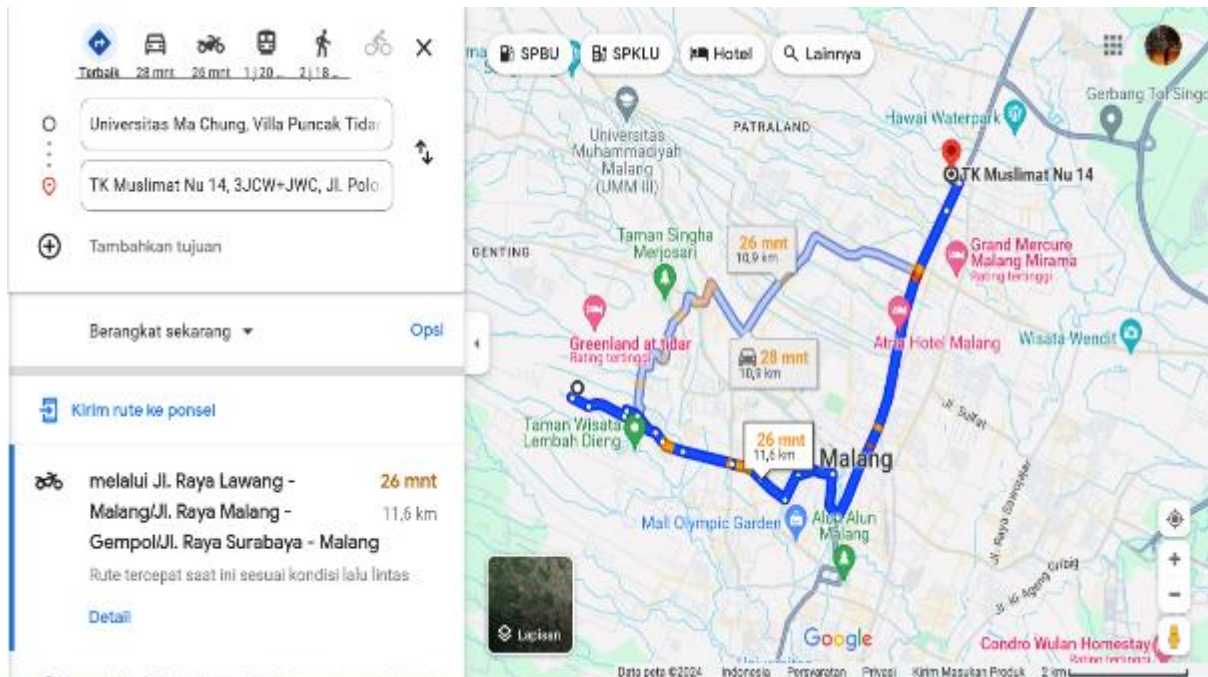
ini dapat berjalan secara legal dan transparan. Tahap ini menjadi fondasi penting untuk membangun hubungan kerjasama yang kuat dan berkelanjutan.

2. Setelah proses perijinan selesai, tahap selanjutnya adalah konsultasi pertama dengan mitra. Pada tahap ini, diskusi difokuskan pada tujuan bersama yang ingin dicapai melalui kerjasama ini. TK Muslimat NU 14 Kartini akan menyajikan program-program yang telah dirancang, termasuk kurikulum, pendekatan pembelajaran, serta nilai-nilai yang ingin ditanamkan kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kedua pihak memiliki pemahaman yang sama mengenai arah dan prioritas kerjasama. Melalui konsultasi ini, diharapkan dapat tercipta kesepakatan yang jelas mengenai langkah-langkah strategis yang akan diambil, sehingga kerjasama dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di TK Muslimat NU 14 Kartini.
3. Penyusunan Proposal Kegiatan merupakan tahap krusial dalam merancang kerjasama antara TK Muslimat NU 14 Kartini dan mitra. Proposal ini harus mencerminkan esensi dan tujuan kerjasama secara jelas, termasuk latar belakang yang mendasari kolaborasi ini, pentingnya kerjasama dalam konteks pengembangan pendidikan anak usia dini, serta relevansi hubungan antara TK Muslimat NU 14 Kartini dan mitra. Selain itu, proposal juga perlu menyertakan tujuan umum dan sasaran yang dirumuskan secara rinci, yang harus sejalan dengan misi dan visi kedua belah pihak. Dengan demikian, proposal tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan, tetapi juga sebagai panduan strategis yang memastikan bahwa kerjasama ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi kedua institusi, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan siswa.
4. Implementasi pertama : Cerita Pendek & Lagu-lagu merupakan tahap penting dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai kasih sayang dan kerjasama pada anak-anak TK Muslimat NU 14 Kartini. Pada tahap ini, cerita pendek dipilih dengan cermat agar sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan dan tingkat pemahaman anak-anak TK. Cerita tersebut disesuaikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan menarik, serta dilengkapi dengan visualisasi gambar untuk memudahkan pemahaman dan meningkatkan minat anak-anak. Selain itu, lagu-lagu yang dipilih juga dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan moral tentang kebersamaan dan kepedulian, dengan lirik yang mudah diingat dan melodinya yang menyenangkan. Melalui kombinasi cerita pendek dan lagu-lagu, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah

menyerap nilai-nilai positif tersebut sambil menikmati proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

5. Implementasi kedua: Kegiatan Kreatif merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang dirancang untuk memperkuat pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai kasih sayang dan kerjasama. Pada tahap ini, gambar mewarnai dipilih dengan cermat agar sesuai dengan tema dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan, seperti gambar yang menggambarkan kebersamaan dalam keluarga atau simbol-simbol persatuan. (Aisyah dkk, 2024) Sebelum memulai aktivitas mewarnai, anak-anak akan diberikan penjelasan singkat tentang tema gambar tersebut dan bagaimana tema ini terhubung dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan, seperti pentingnya saling peduli dan bekerja sama. Melalui kegiatan kreatif ini, anak-anak tidak hanya dapat mengekspresikan imajinasi dan kreativitas mereka, tetapi juga secara tidak langsung menginternalisasi pesan-pesan moral yang terkandung dalam gambar. (Quizizz, 2024) Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah.
6. Evaluasi bersama mitra merupakan langkah krusial dalam mengukur keberhasilan dan efektivitas kerjasama antara TK Muslimat NU 14 Kartini dan mitra. Pada tahap ini, indikator keberhasilan yang dapat diukur dan dinilai ditetapkan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa tujuan kerjasama dapat tercapai secara objektif. Data yang diperlukan untuk mengevaluasi pelaksanaan kerjasama dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, atau survei, guna memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak dan hasil yang telah dicapai. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan, tetapi juga untuk menemukan area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan demi keberlanjutan kerjasama di masa depan. Selain evaluasi bersama mitra, evaluasi internal juga dilakukan untuk menilai kualitas dan keberhasilan penyusunan proposal serta pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini mencakup penilaian kesesuaian antara proposal dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta meninjau apakah langkah-langkah yang diambil logis, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan kedua belah pihak. Dengan melakukan evaluasi menyeluruh, baik terhadap proposal maupun pelaksanaan kegiatan, diharapkan dapat diperoleh umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan efektivitas kerjasama dan memastikan bahwa program-program yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat bagi TK Muslimat NU 14 Kartini, mitra, dan terutama bagi perkembangan siswa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada periode Maret s/d November 2024 di TK Muslimat NU 14 Kartini. Adapun lokasi mitra dapat digambarkan pada peta berikut ini.



Gambar 2 Peta Lokasi Mitra

Mengacu pada peta tersebut, jarak universitas dengan mitra adalah sejauh 12 km. Dengan jarak yang tidak terlalu jauh, aktivitas setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilakukan dengan intens sehingga dapat menyelesaikan permasalahan mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan lancar di lokasi mitra, yaitu TK Muslimat NU 14 Kartini di Pakis, Kabupaten Malang. Implementasi *Digital Art Learning* dalam proyek siswa mencakup beberapa tahapan, antara lain: pengenalan konsep seni digital, pelatihan penggunaan perangkat lunak berbasis digital, serta praktik langsung dalam menciptakan karya seni digital yang kreatif dan inovatif. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan literasi digital dan keterampilan seni peserta didik, sekaligus mendukung pengembangan metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi di era modern. Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan topik "Menumbuhkan Kasih Sayang

dan Kerjasama dalam Keluarga" dilaksanakan melalui kegiatan mendengarkan cerita pendek (cerpen) yang diikuti dengan diskusi interaktif bersama siswa, bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai empati, kepedulian, dan kebersamaan. Selain itu, siswa juga diajak berpartisipasi dalam permainan "Membeku" yang mengintegrasikan art learning melalui akses video YouTube, di mana mereka mengikuti arahan untuk bergerak, bekerja sama, dan menunjukkan kedisiplinan. Melalui aktivitas ini, siswa tidak hanya mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik, tetapi juga belajar menghayati nilai-nilai persatuan dan keadilan dalam kelompok, yang sejalan dengan prinsip Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 3 Gambaran Aktivitas Pembelajaran

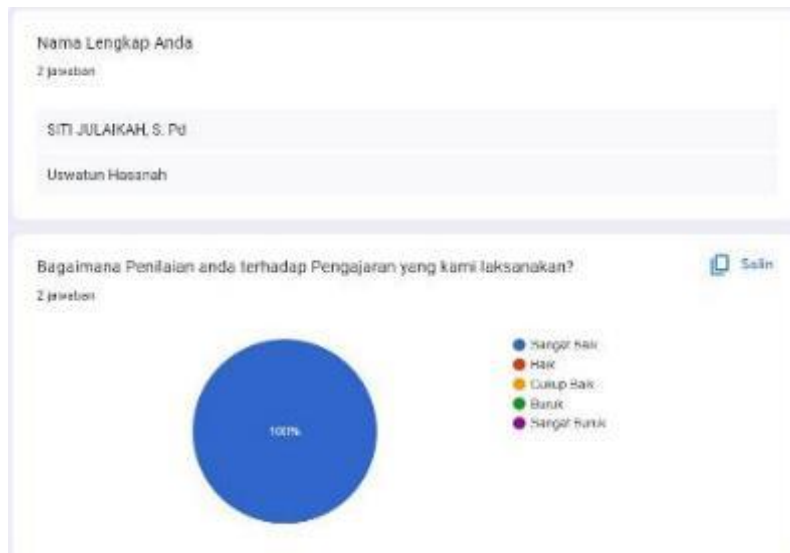
2. Kegiatan "Berburu Harta Karun" dirancang untuk melatih kerjasama kelompok di mana anak-anak dibagi ke dalam beberapa tim dan harus bekerja sama untuk menemukan barang-barang yang tersembunyi di sekitar area permainan. Kelompok yang berhasil menemukan barang pertama akan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Aktivitas ini tidak hanya menciptakan suasana menyenangkan dan kompetitif, tetapi juga

- mengajarkan nilai-nilai penting seperti kerjasama, komunikasi, dan berbagi, yang secara langsung mencerminkan penerapan sila keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Melalui permainan ini, anak-anak TK Muslimat NU 14 Kartini diajak untuk memahami pentingnya kebersamaan dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial yang bermanfaat bagi pertumbuhan karakter mereka.
3. Kegiatan menonton video tentang keluarga difokuskan pada tema kasih sayang dan kerjasama, di mana anak-anak diajak untuk menyaksikan tayangan yang menggambarkan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan keluarga. Video ini dirancang untuk membantu anak-anak memahami bagaimana kasih sayang dan kerjasama dapat memperkuat hubungan antar anggota keluarga, serta menumbuhkan rasa persatuan dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui aktivitas ini, anak-anak TK Muslimat NU 14 Kartini tidak hanya mendapatkan pemahaman konseptual, tetapi juga diajak untuk merefleksikan nilai-nilai tersebut dalam interaksi mereka dengan keluarga dan teman-teman, sehingga mendukung pembentukan karakter yang positif dan harmonis.
  4. Kegiatan bernyanyi bersama lagu-lagu bertema keluarga, seperti "Satu-satu Aku Sayang Ibu" dan "Burung Kakak Tua", menjadi salah satu metode yang menyenangkan untuk mengajarkan nilai-nilai kasih sayang, kebersamaan, dan kerjasama dalam keluarga. Melalui aktivitas ini, anak-anak TK Muslimat NU 14 Kartini tidak hanya diajak untuk mengekspresikan diri secara kreatif, tetapi juga memahami pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu. Bernyanyi bersama menciptakan suasana yang hangat dan penuh semangat, sekaligus memperkuat ikatan emosional antar peserta. Diharapkan, kegiatan ini dapat menanamkan nilai-nilai positif tentang pentingnya menghargai keluarga dan menjalin hubungan yang harmonis, yang selaras dengan pembentukan karakter anak sejak usia dini.

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa metode Digital Learning terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai Pancasila. Melalui pendekatan yang interaktif dan menarik, anak-anak tidak hanya mampu mengenal konsep-konsep dasar Pancasila, tetapi juga menunjukkan kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hal ini terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif mereka dalam berbagai aktivitas, seperti diskusi, permainan, dan menonton video, yang secara konsisten mengajarkan pentingnya kerjasama, keadilan, persatuan, dan kasih sayang. Dengan demikian, metode ini tidak hanya

memperkaya pengetahuan anak-anak, tetapi juga mendukung pembentukan karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip Pancasila.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner, diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 4 Hasil Evaluasi Pembelajaran Digital

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa metode Digital Learning terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai Pancasila. Melalui pendekatan yang interaktif dan menarik, anak-anak tidak hanya mampu mengenal konsep-konsep dasar Pancasila, tetapi juga menunjukkan kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Beberapa hasil kuesioner yang disebarkan kepada peserta mengindikasikan bahwa mayoritas anak-anak mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya kerjasama, keadilan, persatuan, dan kasih sayang. Selain itu, mereka juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan kelompok dan kehidupan sehari-hari, yang menunjukkan keberhasilan metode ini dalam membentuk karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip Pancasila.

## SIMPULAN

Setelah menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat di TK Muslimat NU 14 Kartini di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, tim pengabdian kepada masyarakat menyimpulkan bahwa tujuan utama kegiatan, yaitu Implementasi Digital Art Learning pada Kegiatan Proyek Siswa TK Muslimat NU 14 Kartini di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, telah tercapai

dengan baik. Salah satu permasalahan yang berhasil diatasi adalah keterbatasan sumber daya fisik dan sarana prasarana melalui pemanfaatan platform YouTube sebagai media pembelajaran digital. Pendekatan ini tidak hanya mengatasi kendala teknis, tetapi juga memberikan akses yang lebih luas terhadap konten edukatif yang kreatif dan interaktif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka dengan menerapkan P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila), yang memungkinkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui proyek-proyek berbasis seni digital. Hal ini sejalan dengan upaya menciptakan pembelajaran yang holistik dan berpusat pada siswa.

Kegiatan ini juga berhasil mengakomodasi kebutuhan khusus siswa dengan menyediakan permainan interaktif yang dirancang untuk mengenalkan keanekaragaman nusantara. Melalui permainan tersebut, siswa diajak untuk memahami dan mencintai kekayaan budaya Indonesia, sekaligus mengembangkan rasa nasionalisme sejak dini. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk generasi muda.

Rekomendasi diberikan untuk dapat memastikan bahwa hasil pembelajaran Digital Art Learning ini dampak positif yang berkelanjutan di TK Muslimat NU 14 Kartini. Rekomendasi pertama, diperlukan pelatihan guru secara berkala untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, sehingga dapat melahirkan inovasi-inovasi pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Rekomendasi kedua, penting untuk melanjutkan pengenalan teknologi kepada peserta didik sejak dini guna memantik computational thinking dan kemampuan berpikir kritis yang akan menjadi fondasi bagi kesiapan mereka menghadapi era digital. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad 21.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih diberikan kepada TK Muslimat NU 14 Kartini di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aisyah, R. (2024). Implementasi Pembelajaran Literasi Digital Pada Anak Usia Dini di Indonesia dan Luar Negeri, *Jurnal Ath-Thufail: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1). 11-23

- Aisya, T.N., Ni'mah, N.K., Amelia, L., Cahya, T.N., (2024). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Anak Usia Dini: *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(3), 1914–1922.
- Astuti, A. D., Nurun Ni'mah, & Dedy Setyawan. (2024). Pelatihan Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka. *Bijaksana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 17–21.
- Ramliyana, R., Ramdhan, V. (2021). Penerapan Aplikasi Berbasis Smartphone Quizizz dalam Pembelajaran Online di Era New Normal, *KoPen: Konferensi Pendidikan Nasional*
- Widyanto, A., Permata Putri, M., Sri Handayani, F., Yunifa, W., Adelin, Veronica, M., Sulaiman, A., Agung Darmawan, M., Amelia Putri, D., Reza, K., Oktariyani, P., & Ainun, N. (2024). Implementasi Proyek P5-Berekayasa dan Berteknologi Melalui Pengenalan Dasar Pemrograman Scratch Bagi Siswa SMP Bina Cipta Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 557–564.
- Quizizz. (n.d.). Beranda. Diakses pada 19 Februari 2024, dari <https://quizizz.com/?lng=id>
- MIT Media Lab. (n.d.). Scratch - Halaman Utama. Diakses pada 19 Februari 2024, dari <https://scratch.mit.edu>